

**KESENIAN SANDUR TUBAN SEBAGAI IDE CERITA
FILM FIKSI PENDEK *BALIGH* DENGAN GAYA
PENYUTRADARAAN NEOREALIS**

TUGAS AKHIR KARYA



**OLEH
GEMPITA SWARA TRISNA YEHOSUA
NIM. 18148139**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENIRUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

ABSTRAK

KESENIAN SANDUR TUBAN SEBAGAI IDE CERITA FILM FIKSI PENDEK *BALIGH* DENGAN GAYA PENYUTRADARAAN NEOREALIS. (Gempita Suara Trisna Yehosua, i-xii dan 1-109, 2024) Laporan Tugas Akhir Karya, Jurusan Seni Media Rekam, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Film *Baligh* dilatarbelakangi oleh kesenian Sandur Tuban yang masih mengutamakan adat yang dilakukan sejak turun-temurun yaitu tentang aturan menjadi pemain Sandur harus anak-anak yang belum *akil baligh*. Tujuan penciptaan ini adalah membuat sebuah karya film fiksi pendek dengan menerapkan teori penyutradaraan neorealis. Tahapan yang dilalui pada pembuatan film *Baligh* melalui tiga tahapan yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Film *Baligh* menampilkan sebuah kesenjangan dari tokoh utama yang telah mengalami mimpi basah tanda *akil baligh* laki-laki yang bertentangan dengan aturan Sandur Tuban. Film *Baligh* menerapkan beberapa unsur sebagai pembentuk neorealis. Tema realitas sosial, cerita yang sederhana, pemain non-aktor, *setting* lokasi sesungguhnya, tanpa *dubbing* dan pengambilan gambar tanpa efek. Film ini juga menggambarkan bagaimana reaksi emosional anak laki-laki yang mengalami telah mengalami mimpi basah atau *akil baligh* sebagai konflik penghambat tokoh utama sebagai pemain Sandur Tuban. Film *Baligh* dalam proses penciptaannya masih ditemukan kekurangan dalam mengatur alur dramatis dan mengembangkan karakter pemain.

Kata kunci : Sandur Tuban, penyutradaraan, Neorealis, *akil baligh*

OLEH

CAMELIA RHAMDHANI HIBBATULLAH

NIM. 17148111

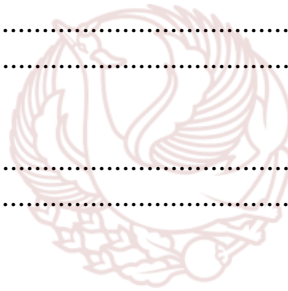
PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Ide/Gagasan Penciptaan	5
C. Tujuan Penciptaan	5
D. Manfaat Penciptaan	5
E. Tinjauan Sumber Penciptaan	6
1. Sumber Pustaka	6
2. Sumber Audio Visual	7
F. Landasan Penciptaan	14
1. Sandur	14
2. Pubertas Laki-laki	16
3. Film Fiksi Pendek	17
4. Sutradara	18
5. <i> Casting </i>	20
6. Neorealis	21
G. Metode Penciptaan	26
1. Praproduksi	26
2. Produksi	28
3. Pascaproduksi	29
H. Sistematika Penulisan	30
BAB II PROSES PENCIPTAAN	32
A. Praproduksi	32
1. Riset	32
2. Naskah Cerita	35
3. Perencanaan	36
B. Produksi	45
1. Produksi Hari Pertama	48
2. Produksi Hari Kedua	49
3. Produksi Hari Ketiga	52
C. Pascaproduksi	55
1. <i> Assembly </i>	55

2. <i>Rough Cut</i>	56
3. <i>Fine Cut</i>	57
4. <i>Mixing and Finishing</i>	57
BAB III DESKRIPSI KARYA	58
A. Identitas Karya	58
B. Alur Cerita Film <i>BALIGH</i>	59
C. Unsur Pembentuk Neorealis dalam Film <i>BALIGH</i>	70
1. Tema Realitas Sosial	70
2. Cerita Sederhana	71
3. Pemain Non-Aktor	75
4. <i>Setting</i> Lokasi Sesungguhnya	76
5. <i>Dubbing</i>	77
6. Pengambilan Gambar Tanpa Efek	78
BAB IV PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR ACUAN	85
LAMPIRAN	88



OLEH
 CAMELIA RHAMDHANI HIBBATULLAH
 NIM. 17148111

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
 FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
 INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2023

DAFTAR ACUAN

- Agustinus, Reny, I., & M.P.B, D. P. (2018). *Biologi Reproduksi Pria*. Airlangga University Press.
- Aji, F. (2019). Stilistik Realisme Genre Horor Sinema Indonesia Pasca Reformasi: Studi Kasus Film Keramat 2009. *Capture : Jurnal Seni Media Rekam*, 10(1), 101. <https://doi.org/10.33153/capture.v10i1.2182>
- Asri, R., Al, U., Indonesia, A., Masjid, K., Al Azhar, A., & Baru, K. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” In *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* (Vol. 1, Issue 2).
- Berrar Factya. (2019). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kesenian Sandur Cerita Balong Blandong di Desa Ledok Kulon Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro. Naskah Publikasi Ilmiah. Yogyakarta. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Bondanella, P. (1990). *Italian cinema: From neorealism to the present*. In *A Frederick Ungar Book* (2nd ed.). The Continuum Publishing Company.
- Cinemapoetica. (2011). Lima Elang: Pesan Optimis atas Pramuka. Diakses pada 21 Agustus 2023 dari <https://cinemapoetica.com/lima-elang-pesan-optimis-atas-pramuka/>
- Cinemapoetica. (2011). Lima Elang: Pesan Optimis atas Pramuka. Diakses pada 21 Agustus 2023 dari <https://cinemapoetica.com/lima-elang-pesan-optimis-atas-pramuka/>
- Dancyger, K. (2006). *The Director's Idea: The Path to Great Directing* (1st ed.). Routledge.
- Fahriyansyah, M. R. (2017). *Penyutradaraan Film “Oleh-Oleh” dengan Gaya Neorealisme*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- FLIK TV. (2016) Lima Elang (HD on Flik) – Trailer. Diakses pada 20 Agustus 2023 dari <https://www.youtube.com/watch?v=gj3r5XDPuac/>
- Harahap, R. Y. (2017). *Produksi Film*. Pusbangfilm Kemendikbud RI.
- Hastjarjo, T. D. (1999). *Berpikir implisit: Tidak tahukah kita bahwa kita tahu?*

- Herfidiyanti, N. M. (2014). *Seni Sandur Ronggo Budoyo Tahun 1990-2014*. 2(3).
- IMDB. (2011). Lima Elang. Diakses pada 20 Agustus 2023 dari <https://www.imdb.com/title/tt1984199/>
- IMDB. (2017). Anak Lanang. Diakses pada 21 Agustus 2023 dari <https://www.imdb.com/title/tt14734004/>
- IMDB. (2018). Keluarga Cemara. Diakses pada 9 Januari 2024 dari https://www.imdb.com/title/tt7885874/?ref_=tt_mv_close
- Kartal, E. (2013). Defining Italian neorealism: A compulsory movement. *CINEJ Cinema Journal*, 2.
- Krisna, Y. Y., Daradjat, R. S., & Sumiartini, N. (2019). *Manajemen produksi Naskah dan Penyutradaraan*. 2, i–206.
- Nilasari, Ika. (2021). Apa Itu Casting? Berikut Pengertian Dan Fungsinya. Diakses tanggal 25 Oktober 2023 dari <https://jepretproduction.co.id/apa-itu-casting/>
- Pidas81. (2021). Film Anak Lanang : kisah sederhana namun mengena. Diakses pada 21 Agustus 2023 dari <https://www.pidas81.org/film-anak-lanang-kisah-sederhana-namun-mengena/>
- Pratista, H. (2008). *Memahami Film*. Homerian Pustaka.
- Rea, P. W., & Irving, D. K. (2010). *Producing and directing the short film and video* (4th ed). Focal Press.
- Sabili, A. A. (2022). *Penyutradaraan Film Drama Fiksi JAYENG dengan Pendekatan Realis*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Saroengallo, T. (2008). *Produksi Film*. Intisan.
- Sedyawati, E. (1981). *Pertumbuhan Seni Pertunjukkan*. Sinar Harapan.
- Undang-Undang No.33 Tahun 2009 tentang Perfilman (Indonesia). Diakses tanggal 16 Oktober 2023 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Download/28101/UU%20Nomor%2033%20Tahun%202009.pdf>
- Waras, A. R. B. (2016). Makna Kesenian Sandur Ronggo Budoyo Bagi Masyarakat Tuban. *AntroUnairdotNet*, 5.

Wibowo, P. N. H. (2022). Membaca unsur-unsur sinema neorealisme pada film Siti karya Edy Cahyono. *ProTVF*, 6(1).

Winarti. (2005). *Makna Simbolis Pertunjukan Sandur Desa Ledok Kulon, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro, Jawa Timur*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yolency. (2017). *Begini Cara Disparbudpora Lestarkan Budaya yang Mulai Tergerus Zaman*. Tubankab. Diakses pada 19 Oktober 2023 dari <https://tubankab.go.id/entry/begini-cara-disparbudpora-lestarikan-budaya-yang-mulai-tergerus-zaman>.

TUGAS AKHIR KARYA



OLEH

CAMELIA RHAMDHANI HIBBATULLAH

NIM. 17148111

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA

2023